

**PENGARUH *SLOW SCAN TELEVISION* (SSTV) TERHADAP KEPUASAN
PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

FARIJAL MISNANDA

NIM. 140503040

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

SKRIPSI

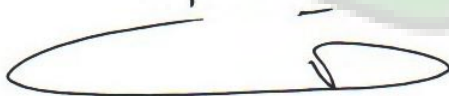
**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)**

Diajukan Oleh:

FARIJAL MISNANDA
NIM. 140503040

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Muktaruddin, M.LIS
NIP. 19771152009121001

Pembimbing II



Nurrahmi, MPd
NIP. 197902222003122002

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Mata kuliah
Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 12 Agustus 2020

22 Dzulhijah 1441 H

Di Darussalam-Banda Aceh

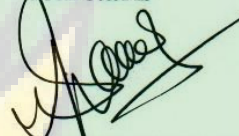
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



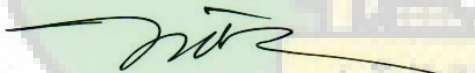
Muktaruddin, M.LIS
NIP.19771152009121001

Sekretaris



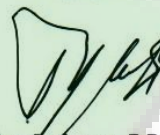
Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd.
NIP.197902222003122001

Penguji I



Dr. Muhammad Nasir, M.HUM
NIP.196601131994021002

Penguji II



Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP.196801252000031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M. Si
NIP.196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farijal Misnanda
NIM : 140503040
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh *Slow Scan Television* (SSTV) terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 23 Juli 2020
Yang membuat pernyataan,



Farijal Misnanda

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh *Slow Scan Television* (SSTV) Terhadap Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry". Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda dan Ayahanda yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada kakak, abang, dan adik, serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu untuk motivasi, dukungan, dan do'a merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Nurrahmi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M. LIS., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Ibu Nurrahmi, S.Pd, M.Pd, sebagai Penasehat Akademik. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Drs. Khatib A.latif, dan Drs. Syarwan Ahmad, selaku kepala perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry, dan juga kepada seluruh karyawan-karyawan di perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry yang telah sedianya memberikan izin dan informasi kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Terimakasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, sahabat saya Ithqun, Agus Muliadi, Muhammad Firdaus, Reza Sahputra, Feriadi, Isna, Ihsan, Mami, Ria, Nur Silmi, Maulidia, Elvida, Fadhilah, Intan Nirwana, Fitri Rahmasari, Khairul Nisak, Lidya Fitriani, Harpina Mauli, Legend14 dan semua teman-teman SI Ilmu Perpustakaan leting 2014 khususnya unit 02, yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Aceh Besar, 23 Juli 2020
Penulis,

Farijal Misnanda



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Slow Scan Television* (SSTV) Terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT. UIN Ar-Raniry”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 6.1685, dengan sampel sebanyak 98 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 98 pemustaka. Analisa data terdiri dari uji koeffisien korelasi, determinasi, regresi linear sederhana dan uji-*t* dengan menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keberadaan SSTV berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar Raniry. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian koefisien korelasi sebesar 0,7 dalam kategori kuat, nilai regresi diperoleh 0,00 sedangkan nilai determinasi R^2 menunjukkan besarnya nilai determinasi (*R Square*) yaitu: 0,520 berarti terdapat pengaruh keberadaan SSTV sebesar 50,2% terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar Raniry.

Kata Kunci: *Slow Scan Television* (SSTV), Kepuasan Pemustaka.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	10
B. Pengaruh	12
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis	35
 BAB III METODE PENELITIAN	 36
A. Operasional Variabel	36
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	39
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Karakteristik Responden	42
C. Gambaran Distribusi Jawaban Responden	42
1. Variabel Kinerja (X)	43
2. Variabel Destinasi Wisata Halal (Y)	43
D. Hasil Analisis Data	45
E. Pembahasan	46
 BAB V PENUTUP	 49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
 KEPUSTAKAAN	 51
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4 Kusioner Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi terjadi sangat cepat sehingga memungkinkan banyaknya akses untuk mencari informasi, salah satunya adalah melalui perpustakaan. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan juga diartikan sebagai sebuah ruangan yang merupakan bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca.¹ Berdasarkan dua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa inti dari perpustakaan itu adalah tempat untuk pemenuhan informasi, karena dengan adanya perpustakaan kita dapat mencari, mengolah ataupun menyimpan data sesuai dengan apa yang kita inginkan sehingga kebutuhan akan informasi pun dapat terpenuhi dengan baik yang tentunya membuat pemustaka merasa puas.

Tingkat kepuasan pemustaka dapat dilihat dari berbagai segi salah satunya ialah sarana dan prasarana. Hal ini dikarenakan kepuasan merupakan suatu perbandingan antara kinerja dan harapan yang dirasakan oleh seseorang pemustaka pada suatu jasa atau pun produk perpustakaan, dengan memunculkan perasaan puas

¹ Sulistyio Basuki, *Penghantar Ilmu perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1993), 2.

kepada pemustaka di dalam perpustakaan. Hal tersebut juga merupakan salah satu upaya mempertahankan pemustaka untuk datang kembali ke dalam perpustakaan.²

Kepuasan pemustaka adalah perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Kepuasan pemustaka dipengaruhi oleh: (1) kinerja pelayanan, (2) respon terhadap keinginan pemustaka (3) kompetensi petugas (4) pengaksesan mudah, murah, tepat dan cepat (5) kualitas koleksi (6) kesediaan alat temu kembali (7) waktu layanan.³

Namun dalam pemenuhan berbagai kebutuhan atau kepuasan pemustaka di atas, tidak jarang pengguna melakukan tindakan seperti pencurian koleksi, mutilasi koleksi dan tindakan lainnya yang merusak koleksi perpustakaan. Terjadinya pencurian koleksi di perpustakaan mengakibatkan jumlah buku hilang angkanya lebih besar.⁴ Padahal dengan melakukan tindakan tersebut akan berdampak negatif baik bagi perpustakaan maupun pengguna sendiri seperti berkurangnya kepercayaan pengguna pada layanan perpustakaan atau menurunnya citra (*image*) perpustakaan sebagai gudang informasi serta akan menimbulkan rasa marah serta frustrasi bagi pengguna yang lain ketika informasi yang dicari ternyata disobek oleh pengguna lain sehingga pengguna tersebut harus menunggu beberapa hari untuk memperoleh informasi yang diinginkan akibat perbaikan majalah/jurnal oleh pustakawan.

Keterangan di atas menunjukkan bahwa keamanan merupakan hal yang sangat penting dari sebuah perpustakaan. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan keamanan di setiap perpustakaan, salah satunya ialah penggunaan alat teknologi

² Arief, *Pemasaran Jasa dan Kualitas (Bagaimana Mengelola Kualitas Pelayanan Agar Memuas Pengunjung)* (Malang: Bayumedia, 2007). 167.

³ Lasa, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2009). 155.

⁴ Fatmawati, *Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan FEB UNDIP Dengan Metode Lib Qual TM* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2013). 30.

Slow Scan Television (SSTV). SSTV adalah penggunaan kamera video untuk mentransmisikan signal video ke tempat spesifik, dalam beberapa set monitor.⁵ SSTV juga diartikan sebagai televisi dengan Sirkuit Tertutup adalah perangkat peralatan pengawas yang memonitor keadaan sekitar melalui kamera pengintai yang terdiri dari kamera dan *Digital Video Recording* (DVR).⁶ SSTV dapat memantau dan merekam segala aktivitas dan kejadian pada suatu tempat setiap saat. Maka tidak heran jika ditemukan kamera yang terpasang di setiap perpustakaan, termasuk UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa saat ini UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menggunakan SSTV dalam menjaga keamanan dari setiap pengunjung. Tidak hanya itu SSTV juga digunakan untuk menjaga informasi yang terjadi di setiap ruangan perpustakaan. Tanpa harus menempatkan banyak tenaga kerja terpercaya di setiap sudut ruangan yang harus dijaga, SSTV dapat memantau setiap ruangan dengan sebuah monitor. Hingga saat ini sudah terdapat 10 SSTV di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan posisi penempatan yang berbeda, seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Keberadaan SSTV UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2019

No.	Lokasi SSTV	Jumlah SSTV
1	Area Parkiran	3 unit
2	Area Lobi	2 unit
3	Lantai 1	2 unit
4	Lantai 2	1 unit
5	Ruang Internetan/Komputer	1 unit
6	Ruang Reference	1 unit

Sumber: Hasil Observasi, 2019

⁵ Antojaya, Kegunaan CCTV dalam <http://www.bongkar.co.id/artikel/balikpapan>, diakses tanggal 9 April 2019.

⁶ Sudarmawan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 20.

Sekalipun telah dipasang SSTV di berbagai sudut ruang UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, namun masih didapatkan juga kerusakan terhadap koleksi perpustakaan. Hal ini sebagaimana keterangan dari salah satu karyawan bahwa selama adanya SSTV pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry masih sering dijumpai koleksi buku yang rusak dan sobek karena sebagian halaman buku telah diambil oleh pengunjung dan bahkan sangat banyak jumpai koleksi yang penempatannya tidak sesuai dengan rak yang telah ditetapkan.⁷

Fakta di atas menunjukkan adanya ketidakpuasan para pengguna terhadap penggunaan SSTV di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh salah satu pengguna yang menyatakan bahwa keberadaan SSTV membuat pengguna merasa takut dan tidak bisa berbuat leluasa saat berada di dalam UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry seperti saat adanya kesalahan dalam mengambil buku dan tidak meletakkan pada raknya kembali, memindah buku dari rak yang sebenarnya dan membuat keributan suara saat berdiskusi sesama teman di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.⁸

Pemasang SSTV di perpustakaan tersebut sudah tentu ini berdampak terhadap kepuasan pengunjung UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini dikarenakan sasaran tujuan dipasangnya SSTV di berbagai sudut perpustakaan ialah pihak pemustaka agar tidak melakukan berbagai kegiatan yang melanggar peraturan perpustakaan. Adanya SSTV ini membuat para pemustaka yang berkunjung ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry merasa kurang nyaman dan bebas untuk melakukan

⁷ Hasil Wawancara Karyawan Bagian Sirkulasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Pada Tanggal 15 Mei 2019.

⁸ Hasil Wawancara Pengunjung UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Pada Tanggal 17 Juni 2019.

berbagai tujuannya berkunjung ke perpustakaan tersebut. Kenyamanan para saat melakukan keributan, mencari koleksi dengan bebas, duduk berdua laki-laki dan perempuan. Adanya SSTV sebagai pengontrol berbagai tindakan yang tidak diinginkan seperti pencurian koleksi, mutilasi koleksi dan tindakan lainnya yang merusak koleksi perpustakaan masih belum terealisasi dengan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik ingin mengadakan satu penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh *Slow Scan Television* (SSTV) Terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT. UIN Ar-Raniry”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah apakah SSTV berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar-Raniry ?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu karya ilmiah serta menjadi sumber untuk dipelajari mengenai pengaruh SSTV dan kaitannya dengan kepuasan Pemustaka di UPT. UIN Ar-Raniry, serta

penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti lainnya yang ingin mengem-bangkan lebih lanjut penelitian ini.

2. Bagi pemustaka, kajian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat agar dalam mengunjungi perpustakaan tidak melanggar aturan secara tersembunyi, karena akan terekam oleh oleh SSTV terutama di lingkungan UIN Ar-Raniry.
3. Bagi pengurus pustaka, kajian ini dapat dijadikan informasi sebagai pertimbangan dalam peningkatan mutu perpustakaan.

E. Definsi Istilah

Agar menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka dijelaskan beberapa istilah dasar sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁹ Bila ditinjau dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

Berdasarkan konsep pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu

⁹ Poerwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdikbud, 1997), 747.

keadaan kearah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek keberadaan SSTV terhadap kepuasan pemustaka.

2. *Slow Scan Television* (SSTV)

Slow Scan Television (SSTV) merupakan alat perekaman yang menggunakan satu atau lebih kamera video dan menghasilkan data video atau audio. SSTV memiliki manfaat sebagai dapat merekam segala aktifitas dari jarak jauh tanpa batasan jarak, dapat memantau dan merekam segala bentuk aktifitas yang terjadi dilokasi pengamatan dengan menggunakan laptop atau PC secara *real time* dari mana saja, dan dapat merekam seluruh kejadian secara 24 jam, atau dapat merekam ketika terjadi gerakan dari daerah yang terpantau.¹⁰ Adapun SSTV yang dimaksud ialah SSTV yang terdapat pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Kepuasan Pemustaka

Kepuasan adalah perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya.¹¹ Kepuasan juga diartikan tingkat pernyataan perasaan seseorang yang dihasilkan dan perbandingan daya guna produk yang dirasakan dengan harapan produk tersebut. Tingkat kepuasan adalah perbedaan antara daya guna yang dirasakan pelanggan.¹² Jadi kepuasan pemustaka menjadi alat untuk perbaikan kualitas pelayanan perpustakaan selanjutnya.

¹⁰ Dwi Surjono Herman, *Elektronika : Teori dan Penerapannya* (Jakarta: Cerdas Ulet Kreatif Publisher, 2011), 8.

¹¹ Kotler, *Dasar-dasar Pemasaran* (Jakarta: Penerbit Prenhalindo, 2002), 18.

¹² Fatmawati, "Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung" (Studi Kasus Di Kota Ternate), *Journal Acta Diurna*, 2 no. 4. (2014): 3.

Kepuasan pemustaka adalah persepsi pemustaka terhadap kualitas jasa perpustakaan sama atau bahkan melebihi dari harapannya terhadap kualitas jasa perpustakaan. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Zeithaml dan Bitner dalam Santoso yang mendefinisikan kepuasan sebagai penilaian pelanggan terhadap produk atau jasa yang berhubungan dengan pemuasan kebutuhan dengan harapan mereka.¹³

Kepuasan pemustaka adalah persepsi pemustaka bahwa harapannya telah terpenuhi atau terlampaui. Adapun kepuasan pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap keberadaan SSTV. Adapun indikator kepuasan pemustaka yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah kinerja pelayanan, kompetensi petugas dan kualitas koleksi yang terdapat di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹³ Fransiska Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 32.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Agar menghindari dari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, maka pada bagian ini dijelaskan beberapa kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Kajian relevan lainnya ditulis oleh Gustina dengan judul “*Penerapan Sistem Keamanan Koleksi dengan SSTV pada Perpustakaan Kota Yogyakarta*”. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem keamanan koleksi pada Perpustakaan Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi ke Perpustakaan Kota Yogyakarta. Dari hasil yang diperoleh, secara keseluruhan sistem keamanan yang digunakan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta sudah cukup baik, mulai dari aspek fisik (pintu dan jendela) yang sudah menggunakan teralis agar tidak mudah dimasuki oleh pencuri, penggunaan SSTV untuk memantau semua aktifitas di perpustakaan, memperketat peminjaman dengan agunan untuk meminimalisir buku rusak/ tidak kembali (hilang), penyediaan loker serta pengawasan yang intens dari pustakawan dan personil keamanan.¹⁴

Kajian di atas ini memiliki perbedaan yang mendasar yaitu pada fokus kajiannya. Jika kajian Gustina fokus pada penerapan sistem keamanan koleksi secara umum pada Perpustakaan Kota Yogyakarta sedangkan penulis memfokuskan kajian pada dampak dari sistem keamanan berupa SSTV yang tidak hanya pada keamanan

¹⁴ Gustina, “Penerapan Sistem Keamanan Koleksi Dengan SSTV Pada Perpustakaan Kota Yogyakarta”, *Jurnal Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi*, 9 no 1, (2017): 2.

koleksi melainkan juga aspek lain yang ada di Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Tidak hanya itu kajian penulis juga melihat variabel kepuasan pemustaka dengan adanya SSTV tersebut.

Kajian Nurul Laili dengan judul “*Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas SSTV Perpustakaan terhadap Kepuasan Pengguna di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan dan fasilitas SSTV perpustakaan terhadap kepuasan pengguna. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fisika angkatan 2004, yang berjumlah 180 orang, sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 36 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan angket, obsevasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kolerasi ganda. Berdasarkan perhitungan statistik didapat nilai koefesien kolerasi (r) 0,499 dimana korelasi variabel X1, variabel X2 dan Variabel Y adalah sedang atau cukup. Pengaruh pelayanan perpustakaan lebih besar terhadap kepuasan pengguna dibandingkan dengan fasilitas SSCT perpustakaan dengan nilai kolerasi pelayanan perpustakaan sebesar 0.29 sedangkan fasilitas SSTV perpustakaan sebesar 0,20. Variabel pelayanan dan fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh atau tingkat hubungan yang sama-sama rendah terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, menunjukkan bahwa variabel pelayanan dan fasilitas SSTV perpustakaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna di

perpustakaan FKIP Unsyiah yang di buktikan dengan thitung = 3,278 > ttabel= 2,032.¹⁵

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Pesamaan terlihat pada objek kajian yakni sama-sama melihat tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan fasilitas perpustakaan. Namun fokus kajian yang menjadi perbedaan ialah jika kajian sebelumnya melihat dua variabel independen yakni pelayanan dan fasilitas SSTV di perpustakaan FKIP, sedangkan peneliti fokus pada fasilitas SSTV saja dengan variebel dependennya ialah kepuasan pemustaka.

Kajian yang ditulis oleh Admin dengan judul "*IP Camera System Untuk Meningkatkan Keamanan Perpustakaan Unila*". Keamanan menjadi salah satu persyaratan mutlak di Perpustakaan. Saat ini, menggunakan CCTV (*Closed Circuit Television*) untuk pengawasan misalnya dengan menempatkannya di ruang Perpustakaan yang terdapat banyak koleksi atau peralatan berharga, sudah menjadi suatu hal yang umum dilakukan. Demikian juga pada Perpustakaan Unila yang sudah menggunakan CCTV pada ruang sirkulasi sejak pada tahun 1998. Walaupun sayangnya beberapa tahun kemudian, kamera sudah mulai rusak dan tidak dapat berfungsi lagi.

B. *Slow Scan Television (SSTV)*

1. Pengertian *Slow Scan Television (SSTV)*

Menurut Sumajouw dalam Mardiana SSTV merupakan sebuah perangkat kamera video digital yang digunakan untuk mengirim sinyal kelayar monitor di suatu ruang atau tempat tertentu. Hal tersebut memiliki tujuan untuk dapat

¹⁵ Nurul Laili, "Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna di Perpustakaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah" (Skripsi, Unsyiah, 2015), 2.

memantau situasi dan kondisi tempat tertentu.¹⁶ SSTV merupakan sistem televisi tertutup yang menggunakan kamera video untuk mengambil gambar atau video yang kemudian ditransmisikan ke penerima tertentu dan ditampilkan dalam seperangkat monitor. Fungsi utama SSTV adalah untuk memantau lokasi tertentu yang terpasang kamera SSTV.¹⁷

SSTV merupakan alat perekaman yang menggunakan satu atau lebih kamera video dan menghasilkan data video atau audio. SSTV memiliki manfaat sebagai dapat merekam segala aktifitas dari jarak jauh tanpa batasan jarak, dapat memantau dan merekam segala bentuk aktifitas yang terjadi dilokasi pengamatan dengan menggunakan laptop atau PC secara *real time* dari mana saja, dan dapat merekam seluruh kejadian secara 24 jam, atau dapat merekam ketika terjadi gerakan dari daerah yang terpantau.¹⁸

Slow Scan Television (SSTV) adalah penggunaan video kamera yang mentransmisikan sinyal atau penyiaran tertuju kepada lingkup perangkat tertentu, yakni seperangkat monitor spesifik terbatas.¹⁹ *Slow Scan Television* (SSTV) adalah sistem pengawasan atau monitoring suatu kawasan menggunakan kamera video yang dipasang ditempat tertentu, dirangkai menjadi sebuah jaringan tertutup dan dapat dipantau dari sebuah ruang kontrol.²⁰

¹⁶ Mardiana, "Rancang Bangun dan Analisa Pengendali CCTV Berbasis Arduino Menggunakan Smartphone Android". *Jurnal Media Infotama*, 14 no. 1, (2018): 42.

¹⁷ Atmoko, *Membuat Sendiri CCTV Berkelas Enterprise dengan Biaya Murah*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 18.

¹⁸ Dwi Surjono Herman, *Elektronika Teori dan Penerapannya*, (Jakarta: Cerdas Ulet Kreatif Publisher, 2011), 8.

¹⁹ Okkita, *Rancangan Aplikasi Monitoring Kamera Cctv Untuk Perangkat Mobile Berbasis Android* (Pangkal Piang: STMIK Atma Luhur Pangkalpinang, 2016), 46.

²⁰ Ahmadi, "Monitoring Kamera SSTV Melalui PC dan Smartphone". *Jurnal EEICT*, 1 no 2. (2018): 5.

SSTV adalah alat pengawas terus menerus dan tidak mengenal lelah, fungsi utama dari SSTV adalah dapat merekam atau memonitor area tertentu ketika petugas keamanan tidak berada di area tersebut.²¹ SSTV juga diartikan sebagai televisi dengan Sirkuit Tertutup adalah perangkat peralatan pengawas yang memonitor keadaan sekitar melalui kamera pengintai yang terdiri dari kamera dan *Digital Video Recording* (DVR).²² SSTV dapat memantau dan merekam segala aktivitas dan kejadian pada suatu tempat setiap saat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa SSTV merupakan alat perekaman yang kinerjanya dapat memantau 24 jam, sehingga setiap kejadian dapat dilihat melalui SSTV dengan menggunakan komputer. SSTV merupakan suatu alat pengawasan yang sangat penting karena dapat membantu para karyawan perpustakaan untuk mengawasi para pengguna yang hendak melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah dibuat.

2. Fungsi dan Tujuan Penggunaan *Slow Scan Television* (SSTV) Bagi Perpustakaan

Slow Scan Television (SSTV) memiliki fungsi untuk keperluan keamanan, pemantauan karyawan dan berbagai kegiatan lainnya di suatu perpustakaan. *Slow Scan Television* (SSTV) tersebut biasanya diletakkan di tempat strategis yang bisa mencakup area yang luas. *Slow Scan Television* (SSTV) sudah menjadi trend di masyarakat. SSTV merupakan seperangkat kamera video digital yang digunakan untuk mengirim sinyal ke layar monitor di suatu ruang tertentu, dari monitor

²¹ Satriaway, "Pendeteksian Gerakan Menggunakan Internet Protocol Camera Berbasis WEB". *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan* 1, no 3, (2015): 10.

²² Sudarmawan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 20.

tersebut dapat dilihat aktivitas yang terjadi di ruang yang terpasang oleh kamera SSTV.²³

Slow Scan Television (SSTV) berfungsi sebagai cara untuk memantau dan merekam kejadian, SSTV berguna untuk mencegah kejahatan dan menjamin keamanan. Perpustakaan dapat menggunakan SSTV untuk mengidentifikasi pengunjung dan karyawan, memantau area kerja, mencegah pencurian, dan menjamin keamanan tempat dan fasilitas lainnya. Sistem ini juga dapat digunakan sebagai bukti atas kesalahan pengguna dan karyawan. Sistem SSTV dengan cepat menjadi salah satu alat keamanan dan keselamatan paling penting dan ekonomis yang tersedia di perpustakaan.

Slow Scan Television (SSTV) berguna untuk mencegah kejahatan dan menjamin keamanan. Sistem ini juga dapat digunakan sebagai bukti atas kesalahan pengguna dan karyawan. Sedangkan CCTV (*Closed Circuit Television*) menurut Hadiwijaya adalah suatu alat yang dapat mengirimkan informasi video transmisi melalui kelokasi tertentu yang dipasang disuatu tempat seperti dalam ruangan yang ingin dapat dilihat secara real time.²⁴ Terdapat banyak jenis CCTV dipasaran, tetepi secara garis besar CCTV dibedakan menurut jenis kamera pengawas yang digunakan.

Slow Scan Television (SSTV) berfungsi sesuai mestinya yaitu untuk memantau dan merekam kejadian, disetiap sudut yang ada pada koleksi cetak. Hal tersebut harus dibantu dengan pustakawan yang melakukan pengintaian kesetiap

²³ Mustafa, Security Sistem Perpustakaan Di Universitas Muhammadiyah Surakarta, <https://digilib.isi-ska.ac.id/wp-content/uploads>

²⁴ Bambang Hadiwijaya, "Perancangan Aplikasi CCTV Sebagai Pemantau Ruangan Menggunakan IP Camera", *Jurnal teknik elektro*. 2014, 2 no. 1 tahun (2014): 1.

ruangan yang tidak terpantau oleh SSTV. Meskipun SSTV tersebut di peroleh dari sumbangan, namun dengan adanya SSTV para pengunjung dan juga para staff merasa aman, tidak pernah kehilangan, dan juga dari pengunjung dari sikap sopan satu lebih terawasi, karena dengan adanya SSTV tersebut bisa mengurangi adanya pelanggaran yang ada di UPT Perpustakaan. SSTV tersebut secara tidak langsung juga membantu pengawasan yang dilakukan oleh *security* yang bertugas di perpustakaan.

Langkah-langkah penting ketika merancang dan mempertimbangkan sebuah sistem keamanan SSTV adalah sebagai berikut:

1. Menentukan aplikasi utama dari sistem SSTV
2. Menentukan tata letak dan karakteristik daerah yang diawasi.
3. Tentukan jenis dan fitur kamera
4. Tentukan lokasi terbaik untuk memantau
5. Menentukan metode terbaik untuk transmisi sinyal.
6. Tentukan jenis peralatan sistem rekaman.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Slow Scan Television* (SSTV) memiliki fungsi khusus yakni sebagai alat pengawas atau pengontrol berbagai kegiatan dan kejadian yang terjadi di perpustakaan baik yang dilakukan oleh pemustaka maupun para karyawan perpustakaan tersebut. Sehingga jika diketahui adanya aktivitas yang tidak diinginkan, maka *Slow Scan Television* (SSTV) menjadi sanksi utama untuk melihat kronologis kejadian tersebut. Secara umum tujuan pemasangan SSTV sangat penting untuk keamanan

²⁵ Mustafa, Security Sistem Perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, <https://digilib.isi-ska.ac.id/wp-content/uploads>.

disegala situasi, baik disekolah maupun tempat yang perlu pengawasan yang dianggap penting dan memantau kejadian-kejadian yang dianggap melanggar.

Tujuan dari SSTV adalah sebagai berikut:

1. *Deterance* (pencegahan), pelaku kriminal seringkali mengurungkan niat/ takut setelah melihat adanya kamera SSTV yang sudah terpasang di tempat sasaran apabila sasaran memiliki kamera SSTV.
2. *Monitoring* (pemantauan), sistem SSTV berguna untuk memonitoring/ mengawasi keadaan dan kegiatan di lokasi yang terpasang kamera SSTV.
3. *Intensify* (peningkatan kinerja), dengan adanya system SSTV) terbukti meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan.
4. *Investigation* (penyelidikan), sistem closed SSTV berguna untuk menunjang penyelidikan tindak kejahatan yang telah terjadi.
5. *Evidence* (bukti), hasil rekaman video SSTV dapat dijadikan bukti tindak kejahatan/ kriminal.²⁶

Tujuan pemasangan *Slow Scan Television* (SSTV) dikhususkan untuk mengawasi tingkah laku pustakawan ataupun pemustaka dalam memanfaatkan koleksi.²⁷ *Slow Scan Television* (SSTV) digunakan untuk menjaga dan melindungi keutuhan koleksi perpustakaan.²⁸

Pemasangan sistem keamanan elektronik, seperti penggunaan kamera pengintai *Slow Scan Television* (SSTV) bertujuan untuk memantau kegiatan pengguna di dalam perpustakaan dan merekam sistem keamanan, mencegah kejahatan, dan menjamin keamanan. Petugas perpustakaan dapat menggunakan *Slow Scan Television* (SSTV) untuk mengidentifikasi pengunjung maupun

²⁶ Anggraeni, "Rekaman Video CCTV (Close Circuit Television) dalam Pembuktian Acara Pidana". *Jurnal Al-Mizan* 12, no. 1, (Gorontalo: IAIN Gorontalo 2016): 23.

²⁷ Gustina, "Penerapan Sistem Keamanan Koleksi Pada Perpustakaan Kota Yogyakarta". *Jurnal Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi* 9, no. 1, (2017): 14.

²⁸ Galang Nuansa, *Evaluasi Sistem Keamanan Perpustakaan Bagi Perlindungan Koleksi di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah*, Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 4.

karyawan, memantau area kerja, mencegah pencurian, dan menjamin keamanan fasilitas lainnya.²⁹

Aplikasi sistem *Slow Scan Television* (SSTV) harus memiliki kemampuan untuk mengamati secara visual, memantau, dan merekam. Sebelum sistem *Slow Scan Television* (SSTV) dirancang, informasi tentang tata letak area yang akan dipantau harus ditentukan. Ada beberapa tempat yang di anjurkan untuk menggunakan *Slow Scan Television* (SSTV) menurut *The Council for Meseums, Archives and Librares*, yaitu :

1. Di daerah tersembunyi atau terpencil
2. Di daerah di mana koleksi berharga atau rentan akan ditampilkan
3. Di tempat-tempat yang telah dilengkapi dengan alarm
4. Di daerah ritel
5. Di pintu keluar darurat.³⁰

Keuntungan menggunakan SSTV adalah SSTV memiliki kemampuan merekam dan mengamati objek dengan baik serta mampu memberikan informasi seara real-time. Namun penggunaan SSTV ini memiliki kelemahan yaitu pengawasan pada monitor harus dilakukan tanpa henti agar petugas keamanan dapat mengetahui kejadian yang terjadi secara aktual.³¹

Keberhasilan sistem *Slow Scan Television* (SSTV) ditentukan oleh kualitas elemen-elemn yang mendukung sistem tersebut diantaranya adalah:

²⁹ Galang Nuansa, *Evaluasi Sistem Keamanan Perpustakaan Bagi Perlindungan Koleksi di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah...*, 6.

³⁰ The Council for Museums, Archives and Libraries, *Security In Museums, ArchivesAnd Libraries* (London : British Library, 2003), 41.

³¹ Arief Rahman, *Perancangan Active Surveillance Camera dalam Otomasi Pengawasan Gedung*, (Surabaya: ITS Press, 2011), 15.

1. Kamera: Berdasarkan kategori bentuk terbagi menjadi dua macam yaitu *fixed camera* (posisi kamera tidak bisa berubah ubah) dan PTZ (*Pan Tilt Zoom*) camera (posisi kamera dapat berubah dan dapat di zoom).
2. Media Transmisi: Media transmisi dari SSTV menggunakan kabel koaksial atau UTP sedangkan wireless menggunakan acces point berupa Router.
3. Monitor: menampilkan objek yang ditangkap oleh kamera.
4. Aplikasi piranti lunak: suatu aplikasi yang dapat mengontrol SSTV dari suatu tempat dan dapat diintergrasikan dengan server penyimpanan video.
5. Media Penyimpanan: DVR (*Digital Video Recorder*) atau Hardisk.³²

Berdasarkan tujuan di atas maka media *Slow Scan Television* (SSTV) sangat penting dan berguna dari tindak kejahatan yang dapat merugikan seseorang, selain sebagai pengawasan media SSTV dapat membantu pihak lembaga baik kepala lembaga maupun karyawan. Pemasangan *Slow Scan Television* (SSTV) yang ditempatkan di setiap sudut ruangan perpustakaan bertujuan untuk mempermudah mengawasi berbagai tindakan yang dilakukan oleh pihak pengguna atau pengunjung perpustakaan sehingga, para karyawan akan merasa lebih nyaman untuk melakukan aktivitas dilingkungan perpustakaan.

C. Kepuasan Pemustaka

1. Pengertian Kepuasan Pemustaka

Menurut Kotler dan Keller kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya.³³ Lovelock dan Wright menyatakan bahwa, kepuasan adalah keadaan emosional, reaksi pascapembelian mereka, dapat berupa kemarahan, ketidakpuasan, kejengkelan, netralitas, kegembiraan dan

³² Bambang Hadiwijaya, *Perancangan Aplikasi CCTV Sebagai Pemantau Ruangan Menggunakan IP Camera...*, 232.

³³ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2009), 50.

kesenangan. Kepuasan dipengaruhi oleh perbandingan layanan yang dipahami dengan pelayanan yang diharapkan, dan sebagai reaksi emosional jangka pendek pelanggan terhadap kinerja pelayanan tertentu.³⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan perbandingan perasaan seseorang antara sebelum dan sesudah menerima produk atau jasa. Di sisi lain kepuasan bermanfaat untuk bahan evaluasi bagi penyedia produk atau jasa. Untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen yang tinggi diperlukan adanya pemahaman tentang apa yang diinginkan oleh konsumen dan mengembangkan komitmen setiap orang yang berada dalam organisasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kepuasan atau ketidakpuasan pemustaka adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidak-sesuaian/ diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau kinerja norma lainnya) dan kinerja aktual produk yang dirasakan oleh pemakai.³⁵

Dalam lingkup perpustakaan, kepuasan pemustaka merupakan faktor yang menentukan keberhasilan perpustakaan.³⁶ Hampir sama dengan pendapat tersebut Rahayuningsih mengemukakan bahwa kepuasan pemustaka merupakan pintu gerbang menuju peningkatan keberlanjutan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepuasan pemustaka yakni (a) faktor kasat mata antara lain: kinerja,

³⁴ Lovelock & Wright, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Alih bahasa Agus Widyantoro (Cetakan Kedua) (Jakarta: PT Indeks, 2007), 102.

³⁵ Tjiptono, *Total Quality Management* (Yogyakarta : Andi, 2003), 5.

³⁶ Firman dan Rahmah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Kopertis Wilayah X". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1, no 1, (Seri, 2015), 110-115.

kualitas, keandalan, dan biaya; (b) faktor tidak kasat mata antara lain: kepedulian, sopan santun, proaktif, dan kemampuan pemecahan masalah.³⁷

Tingkat kepuasan pemustaka dapat dilihat dari berbagai segi maupun sarana dan prasarana yang telah disediakan. Arif menjelaskan bahwa

Kepuasan merupakan suatu perbandingan antara kinerja dan harapan yang dirasakan oleh seseorang pada suatu jasa ataupun produk, dengan memunculkan perasaan puas kepada pemustaka di dalam perpustakaan hal tersebut juga merupakan salah satu upaya mempertahankan pemustaka untuk datang kembali kedalam perpustakaan. Serta kepuasan merupakan suatu alat digunakan untuk perbaikan kualitas pelayanan selanjutnya.³⁸

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tingkatan kepuasan pemustaka, ada tiga kategori, yaitu layanan yang diberikan melebihi dari harapan, maka pemustaka akan merasa sangat puas. Layanan yang diberikan sama atau sesuai dengan yang diharapkan, mereka akan merasa puas, tetapi apabila layanan yang diberikan tidak sesuai dengan harapan pemustaka, maka pemustaka akan merasa kurang puas bahkan kecewa atas pelayanan tersebut.

2. Indikator Kepuasan Pemustaka

Dalam memberikan strategi kepuasan pemustaka perpustakaan, terdapat tiga kunci utama yaitu, sebagai berikut:

- a. Kemampuan memahami keinginan pemustaka serta memahami tipe-tipe pemustaka perpustakaan.
- b. Pengembangan data base yang lebih akurat, termasuk data kebutuhan dan keinginan setiap pemustaka dan perubahan kondisi.

³⁷ Rahayuningsih, "Survei peningkatan mutu berkelanjutan melalui pemantauan dan pengukuran kepuasan pemustaka". *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 11, no 2, (2007): 16.

³⁸ Arief, *Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan (Bagaimana Mengelola Kualitas Pelayanan Agar Memuaskan Pengunjung)* (Malang: Bayumedia Publishing, 2007), 12.

- c. Pemanfaatan informasi-informasi yang diperoleh dari riset pasar dalam suatu kerangka strategi.³⁹

Adapun indikator-indikator dalam kepuasan pemustaka yaitu sebagai berikut:

- a. Kesesuaian dengan kebutuhan pemustaka.

Dalam upaya mencapai kepuasan pemustaka, ada hal yang perlu diperhatikan mulai dari hal-hal yang rutin karena kepuasan pemustaka dimulai dari hati, yaitu kesadaran hubungan terhadap pemustaka. Adapun kegiatan yang dilakukan pustakawan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka adalah sebagai berikut :⁴⁰

- b. Totalitas memberikan layanan

Dalam memberikan jasanya, hendaklah secara totalitas artinya selalu diusahakan sampai terpenuhi kebutuhannya. Misalnya pemustaka sedang mencari buku “Ayat-Ayat Cinta”, sebaiknya tidak hanya disuruh permintaan tersebut segera dilakukan dan terus di informasikan perkembangannya. Mereka merasa ada kepastian dan tidak menunggu tanpa informasi yang jelas.

- c. Kesenangan dan kenyamanan

Kepuasan pemustaka juga ditentukan adanya rasa nyaman dan senang terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak pustaka ke pemustaka. Wajah tenaga perpustakaan seharusnya diwarnai dengan senyuman. Karena dengan senyuman yang tulus dari lubuk hati yang dapat: a) membangun situasi yang

³⁹ Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), 29.

⁴⁰ Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi...*, 30.

menyenangkan. b) mengakrabkan hubungan antara pemustaka dan tenaga perpustakaan. c) mencairkan suasana yang kurang baik. d) mempermudah untuk pencarian informasi. e) memperlancar untuk memperoleh dukungan.⁴¹

3. Pengukuran Kepuasan Pemustaka

Tingkat kepuasan pemustaka dapat diukur secara tidak langsung dari sering tidaknya pemustaka mengunjungi perpustakaan, hal tersebut merupakan elemen terpenting dalam menyediakan fasilitas dan tata letak perabot yang sesuai kebutuhan pemustaka. Menurut Sutiawan berbagai macam metode dalam pengukuran kepuasan pengguna perpustakaan yaitu:⁴²

- a. Sistem keluhan dan saran, artinya perpustakaan dapat membuat kotak saran dan menempatkan di tempat yang paling sering dilewati pemakai. Untuk dapat memberikan masukan, tanggapan, keluhan atas segala aktivitas dan layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Atau dengan memberikan sejenis kartu komentar yang diisi oleh pemakai dapat diberikan langsung kepada petugas perpustakaan atau melalui pos.
- b. *Ghost shopping* (pembeli bayangan), artinya salah satu cara untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan pemustaka dengan mempekerjakan beberapa orang untuk berperan sebagai pengguna potensial. Metode ini biasanya relatif murah dan waktu pelaksanaan fleksibel. Hasil pencatatan ghost shopper dikumpulkan dan diadakan diskusi pembahasan.
- c. *Lost customer analysis* (analisis pelanggan yang beralih), artinya pemimpin perpustakaan dan pustakawan harus jeli melihat perkembangan pemustaka. Dari aktifitas dan statistik harian akan terlihat tingkat pemanfaatan perpustakaan. Petugas tentu hafal rutin pengunjung dan pemakai rutin perpustakaan. Bila pengunjung tersebut sudah jarang atau tidak ada lagi ke perpustakaan dengan alasan yang tidak wajar maka sebab-sebab mengapa tidak lagi memanfaatkan perpustakaan harus dicari.
- d. Survei kepuasan pemustaka, hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana reaksi atau tanggapan langsung para pemustaka terhadap sarana dan prasarana yang diberikan perpustakaan. Hal ini dapat

⁴¹ Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi...*, 31.

⁴² Setiawan, *Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna* (Sidoarjo: Universitas Sriwijaya, 2008), 2.

dilakukan dengan survey ataupun melalui pos, telepon, maupun wawancara langsung.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pemustaka ialah rasa senang pemustaka terhadap layanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga pemustaka terus memiliki keinginan untuk terus memanfaatkan jasa yang diberikan secara berkelanjutan. Pengukuran terhadap kepuasan pemustaka dapat diukur dengan sering atau tidaknya pemustaka melakukan kunjungan ke perpustakaan bersangkutan.

Berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan SSTV disebuah lembaga perpustakaan khususnya pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentu memberikan pengaruh terhadap kepuasan pemustaka, karena SSTV berhubungan langsung untuk melakukan kontrol atau pengawasan dengan berbagai kegiatan pemustaka saat melakukan aktivitas di perpustakaan tersebut.

D. Kenyamanan

1. Kenyamanan Pemustaka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kenyamanan berawal dari katake nyamanan keadaan nyaman, kesejukan, kesegaran.⁴⁴ Kenyamanan artinya pengumpulan buku menurut subjek sehingga subjek yang berkaitan terkumpul menjadi satu susunan ataupun berurutan serta tidak tersebar di berbagai bidang.⁴⁵ Kenyamanan adalah segala sesuatu yang memperlihatkan dirinya sesuai dan harmonis dengan penggunaan suatu ruang, baik dengan ruang itu sendiri maupun

⁴³ Setiawan, *Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna*,...2.

⁴⁴ Departmen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 364.

⁴⁵ Sulistiyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 38.

dengan berbagai bentuk, tekstur, warna, simbol maupun tanda, suara dan bunyi kesan, intensitas dan warna cahaya maupun bau atau apapun juga.⁴⁶ Kenyamanan adalah segala sesuatu yang memperlihatkan dirinya sesuai dan harmonis dengan penggunaan suatu ruang, baik dengan ruang itu sendiri maupun dengan berbagai bentuk, tekstur, warna, simbol maupun tanda, suara dan bunyi kesan, intensitas dan warna cahaya maupun bau atau apapun juga.⁴⁷

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan Pemustaka

Ada beberapa faktor yang dapat atau sebagai penentu kenyamanan, yaitu kenyamanan psikologi dan kenyamanan fisiologi, sedangkan di antara dua kenyamanan tersebut terdapat kenyamanan perantara. Masing-masing kenyamanan dapat diketahui dengan melihat dari gejala-gejala yang ada yaitu beberapa indikator yang diharapkan dapat membantu mengungkapkan gejala-gejala tersebut. Dalam hal ini tentunya disesuaikan dengan tujuan awalnya yaitu kenyamanan psikologi. Sedangkan kenyamanan berarti keadaan nyaman, kesegaran dan kesejukan.

Jadi kenyamanan psikologi berarti keadaan nyaman, segar dan sejuk yang dirasakan atau diungkapkan oleh jiwa seseorang. Istilah kenyamanan tidak bisa lepas dari keadaan sekitar yang disebut dengan lingkungan, dan disebut lingkungan karena ada kelompok lain di dalamnya yaitu manusia. Perasaan nyaman dan tidak nyaman dapat dipelajari dengan melihat tingkah laku manusia. Sedangkan manusia berada dalam suatu lingkungan. Dengan demikian secara tidak langsung kenyamanan psikologi berarti mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan

⁴⁶ Rustam. *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lanskap*, (Jakarta: BumiAksara, 1999), 111

⁴⁷ Rustam. *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lanskap*..., 111.

lingkungan, hal ini sesuai dengan tujuan operasional dari psikologi itu sendiri yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan.⁴⁸



⁴⁸ Sarwono, *Psikologi Lingkungan*, (Jakarta: Grasindo, 1992), 11.

BAB III

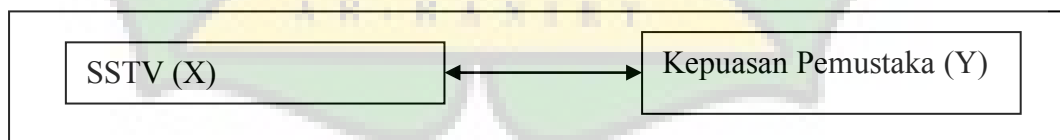
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹

Jenis penelitian ini ialah penelitian korelasi. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.⁵⁰ Adapun yang dimaksud korelasi dalam penelitian ini ialah pengaruh SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Penelitian ini dirancang untuk meneliti adanya hubungan antara pengaruh SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Secara garis besar, penelitian ini dapat digambarkan pada skema di bawah ini, yaitu :



Gambar 3.1
Skema Penelitian

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 1.

⁵⁰ Fraenkel, dan Wellen, *How to Design and Evaluate research in Education* (New York: Mc Graw-Hill, 2008), 17.

Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan observasi awal sebagai dasar dalam menentukan kerangka dasar penelitian.
2. Mengumpulkan literatur untuk penyusunan proposal penelitian.
3. Melakukan persiapan untuk melakukan penelitian di antaranya perijinan untuk melakukan penelitian, mempersiapkan form yang diperlukan untuk penelitian dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan.
4. Melaksanakan penelitian di lapangan, yaitu mengumpulkan data-data terkait hubungan antara SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
5. Selanjutnya data-data tersebut ditabulasikan dan dilakukan perhitungan secara statistik untuk mendapatkan nilai korelasi antara SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
6. Kemudian dilakukan analisis terhadap hasil perhitungan tersebut dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linear

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Lokasi ini dipilih dengan alasan terdapat fasilitas SSTV yang mengontrol berbagai aktivitas pemustaka yang memanfaatkan jasa tersebut. Adapun waktu penelitian sudah dimulai pada bulan Maret 2019 yaitu sejak penulis membuat proposal penelitian skripsi, hingga direncanakan sampai dengan selesai bulan November 2019.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.⁵¹

Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Dua variabel SSTV dan kepuasan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, penulis menetapkan bahwa keberadaan SSTV sebagai variabel independen (X) dan kepuasan sebagai variabel dependen (Y). Dua jenis variabel tersebut menentukan hipotesis yang peneliti gunakan yaitu hipotesis nol (H_0) Hipotesis alternatif (H_a), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

$H_a : \rho \neq 0$ (terdapat pengaruh)

$H_0 : \rho = 0$ (tidak berpengaruh).

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya

⁵¹ Patricia Farrugia, Research question, hypotheses and objectives, diakses dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC>.

merupakan penelitian populasi.⁵² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pengguna UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵³ Untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka diambil sampel yang dapat mewakili populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian seluruh anggota perpustakaan UIN Ar-Raniry yang berjumlah 6.1685 orang mahasiswa.

Penarikan sampel dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Menurut Sugiyono penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.⁵⁴

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = N / (N \cdot e^2) + 1$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,05

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 43.

⁵³ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 17.

⁵⁴ *Ibid*, 87.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,05$ (5%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah 10 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 6.168 pemustaka, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= N/(N.e^2)+1 \\
 &= 6.168 / (6.168 \times 0.1^2)+1 \\
 &= 6.168 / (6.168 \times 0.01) +1 \\
 &= 6.168 / 61,68 + 1 \\
 &= 6.168/ 62,68 \\
 &= 98,4 \text{ karna angka dibelakang koma adalah 4, maka dibulatkan menjadi} \\
 &= 98 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 98 orang, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan *teknik probability sampilng; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap siswa untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.⁵⁵

⁵⁵*Ibid*, 85.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat). Angket juga dikenal dengan sebuah kuisioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.⁵⁶ Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat”. Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang pengaruh keberadaan SSTV terhadap kepuasan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun indikator kedua variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Indikator Penelitian

No.	Variabel X	Variabel Y
1	Posisi SSTV	Kesenangan
2	Jumlah SSTV	Kepuasan Jasa Layanan
3	Fungsi SSTV	Ketelitian
4	Kualitas SSTV	Kenyamanan
5	Bahan Bukti SSTV	Kepuasan Dukungan

Angket dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) pilihan/option yaitu: Sangat Puas (SP), Puas (P), Kurang Puas (KP) dan Tidak Puas (TP) yang menyangkut aspek-aspek tentang pengaruh keberadaan SSTV terhadap kepuasan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun tujuan penyebaran angket dalam

⁵⁶ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2012), 29.

penelitian ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan dalam pengisian daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini digunakan skala *likert* dalam skala pengukuran. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala tersebut dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Keterangan	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Puas	SP	4
Pusa	P	3
Kurang Puas	KP	2
Tidak Puas	TP	1

Sumber: Sugiyono (2012).

F. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁷ Uji validitas ini dilakukan kepada 20 pemustaka yang bukan diambil dari sampel. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 17.0. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 20 mahasiswa yang tidak termasuk kedalam sampel

⁵⁷ *Ibid*, 211.

penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Berikut tabel pembantu uji validitas untuk perhitungan data sebanyak 20 mahasiswa.

Tabel 3.3
Tabel Penolong Uji Validitas

Smpel	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Total
1															
2															
$\Sigma=20$															

Dari hasil hitungan tersebut di atas, peneliti kemudian masukkan ke dalam rumus korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Σ = Jumlah

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

$\sum XY$ = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skore variabel terikat

$\sum X^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel bebas

$\sum Y^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel terikat

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁵⁸ Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana:

α = Koefisien alpha cronbach

K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$\sigma^2 t$ = Varians total.⁵⁹

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 17.0. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.

Jika r_{alpha} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas, peneliti juga menggunakan sama seperti pengujian validitas diatas, peneliti terlebih dahulu dengan menyebar-

⁵⁸ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 97.

⁵⁹ Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000), 95.

kan angket kepada 20 responden yang termasuk ke dalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen. Kemudian peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, kemudian hasil angket yang peneliti sebarakan tersebut, peneliti masukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk menghitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha (α). Berikut tabel pembantu perhitungan reliabilitas

Tabel 3.4
Tabel Penolong Uji Reliabilitas

Smpel	X1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Total
1															
2															
$\Sigma=20$															

Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 17.0. Standar untuk nilai alpha (α) >0,70 artinya reliabilitas sudah mencukupi, sementara jika alpha (α) 0,80, maka akan menunjukkan seluruh item variabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

G. Teknik Alalisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, dokumentasi perpustakaan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain.⁶⁰ Untuk menghitung korelasi antar variabel penelitian, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- Σ = Jumlah
- r = Korelasi
- n = Banyaknya sampel
- X = Variabel bebas
- Y = Variabel terikat
- $\sum XY$ = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skor variabel terikat
- $\sum X^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel bebas
- $\sum Y^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel terikat

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kuantitatif, maka hasil data penelitian ini nanti merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...334.

Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variable yang secara teoritis dibenarkan. Untuk menghitung regresi linier sederhana, diperlukan minimal delapan langkah. Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (kepuasan pemustaka)

X = Variabel independen (keberadaan SSTV)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi

e = residual atau error⁶¹

Table 3.5
Interprestasi Nilai Uji r Koefesien Korelasi

Besarnya nilai	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 261.

⁶² *Ibid*, 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan bagian integral Tridharma PT yang menyediakan dan mendiseminasi informasi ilmiah kepada komunitas UIN Ar-Raniry selama 7 jam per hari dan 3 jam di malam hari, serta layanan Sabtu dan Minggu. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi dalam bentuk buku cetak dan digital, jurnal ilmiah cetak dan e-jurnal, audiovisual, karya ilmiah online, dan konsultasi ilmiah.

Keberadaan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh saat ini juga telah dilengkapi dengan SSTV dalam rangka menjaga keamanan dari setiap pengunjung. Tidak hanya itu SSTV juga digunakan untuk menjaga informasi yang terjadi di setiap ruangan perpustakaan. Tanpa harus menempatkan banyak tenaga kerja terpercaya di setiap sudut ruangan yang harus dijaga, SSTV dapat memantau setiap ruangan dengan sebuah monitor. Hingga saat ini sudah terdapat 10 SSTV di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan posisi penempatan yang berbeda, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keberadaan SSTV UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, 2019

No.	Lokasi SSTV	Jumlah SSTV
1	Area Parkiran	3 unit
2	Area Lobi	2 unit
3	Lantai 1	2 unit
4	Lantai 2	1 unit
5	Ruang Internetan/Komputer	1 unit
6	Ruang Reverence	1 unit

Sumber: Hasil Observasi, 2019

Dalam mewujudkan tujuannya, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah merancang visi dan misi. Adapun yang menjadi visi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh ialah “menjadi pusat komunikasi ilmiah yang unggul, relevan, dan inovatif pada tahun 2019”. Sedangkan misi, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

1. Membangun dan mendorong pengembangan budaya akademik dalam upaya pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry.
2. Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan sumber daya yang *qualified*.
3. Berupaya mengembangkan dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, dan penelitian dan keilmuan, dan pengabdian masyarakat, dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis kebutuhan, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
4. Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi (opac dan internet).
5. Membangun resources sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, Regional, nasional, dan international.

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut, pihak UPT menyediakan berbagai fasilitas, yaitu: Buku Teks, Buku Referensi (Rujukan), Terbitan Berkala., Koleksi digital (Laporan, Skripsi), Koleksi Audio Visual, Ruang Baca, Meja Baca,

Foto Copy, Full AC, Full Wi-Fi, Ruang Internet, OPAC, Repository, E-journal, RFID dan Book Drop.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengaruh SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar-Raniry dengan menggunakan 10 pernyataan melalui angket yang disebarakan kepada pemustaka Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 10 pernyataan, 5 pernyataan variabel X (keberadaan SSTV) dan 5 pernyataan dari variabel Y (kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 17.0. Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y (20 Responden)

No. Soal	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Keberadaan SSTV (Variabel X)	0,779	0,423	Item soal valid
2		0,741	0,423	Item soal valid
3		0,578	0,423	Item soal valid
4		0,566	0,423	Item soal valid
5		0,779	0,423	Item soal valid
6	Kepuasan Pemustaka (Variabel Y)	0,467	0,423	Item soal valid
7		0,619	0,423	Item soal valid
8		0,446	0,423	Item soal valid
9		0,761	0,423	Item soal valid
10		0,741	0,423	Item soal valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki rhitung lebih besar daripada rtabel pada jumlah responden $N = 20$, maka nilai rtabel adalah 0,423 pada taraf signifikan 5% dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0.

Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

No	Variabel	Nilai Alpha	Rtabel	Keterangan
1	Keberadaan SSTV (Variabel X)	0,964	0,514	Reliabel
2	Kepuasan Pemustaka (Variabel Y)	0,967	0,423	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing masing variabel keberadaan SSTV (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,964 sedangkan kepuasan pemustaka UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Y) sebesar 0,967 Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana rhitung > rtabel pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh rtabel variabel (X) $N = 20$ sebesar 0,514 variabel (Y) $N = 20$ sebesar 0,423 Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel, atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % yaitu 0,514 untuk variabel X dan 0,423 untuk variabel Y.

3. Deskriptif Hasil Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian dari pengisian kuesioner oleh 98 responden, yang terdiri dari 10 item pertanyaan dimana 5 item menyangkut variabel keberadaan SSTV dan 5 item kepuasan pemustaka. Adapun hasil kuesioner tersebut dapat diuraikan pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Penempatan Posisi SSTV Membuat Pemustaka Nyaman di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	19	19,8%
2	Puas	65	67,7%
3	Kurang puas	10	10,4%
4	Tidak puas	3	3,1%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa penempatan posisi SSTV telah membuat nyaman dan puas para pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini diketahui bahwa dari 100% responden terdapat 67,7% mengatakan puas, 19,8% sangat puas, 10,4% kurang puas dan hanya 3,1% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.5 Jumlah SSTV Sudah Sesuai Untuk Pengontrolan Pengunjung di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	18	18,9%
2	Puas	58	61,1%
3	Kurang puas	15	15,8%
4	Tidak puas	4	4,2%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa jumlah SSTV telah mampu mengontrol pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini diketahui bahwa dari 100% responden terdapat 61,1% mengatakan puas, 18,9% sangat puas, 15,8% kurang puas dan hanya 4,2% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.6 SSTV Aktif di Fungsikan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	33	34,4%
2	Puas	20	20,8%
3	Kurang puas	15	15,6%
4	Tidak puas	26	27,1%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa jumlah SSTV telah diaktifkan dan difungsikan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini diketahui bahwa dari 100% responden terdapat 34,4% mengatakan sangat puas, 20,8% sangat puas, 15,6% kurang puas dan hanya 27,1% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.7 SSTV Sudah Memiliki Kualitas yang Baik dalam Mengontrol Kegiatan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	16	16,7%
2	Puas	65	65,7%
3	Kurang puas	12	12,5%
4	Tidak puas	3	3,1%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa jumlah SSTV memiliki kualitas yang baik untuk mengontrol kegiatan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini diketahui bahwa dari 100% responden terdapat 65% mengatakan puas, 16,7% sangat puas, 12,5% kurang puas dan hanya 3,1% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.8 SSTV Bahan Bukti Bagi Pemustaka Yang Membuat Kesalahan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	29	30,2%
2	Puas	61	63,5%
3	Kurang puas	6	6,3%
4	Tidak puas	2	2,1%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa jumlah SSTV memiliki fungsi sebagai bahan bukti bagi pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini

diketahui bahwa dari 100% responden terdapat 63,5% mengatakan puas, 30,2% sangat puas, 6,3% kurang puas dan hanya 2,1% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.9 Keberadaan SSTV Membuat Nyaman Pemustaka Berkunjung UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	27	27,8%
2	Puas	60	61,9%
3	Kurang puas	8	8,2%
4	Tidak puas	2	2,1%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa SSTV membuat nyaman pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini diketahui bahwa dari 100% responden terdapat 61,9% mengatakan puas, 27,8% sangat puas, 8,2% kurang puas dan hanya 2,1% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.10 SSTV Memberikan Kesenangan dalam Memanfaatkan UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	24	24,7%
2	Puas	61	61,9%
3	Kurang puas	8	8,2%
4	Tidak puas	4	4,1%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa keberadaan SSTV membuat senang pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini diketahui bahwa dari 100% responden terdapat 61,9% mengatakan puas, 24,7% sangat puas, 8,2% kurang puas dan hanya 4,1% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.11 Keberadaan SSTV membuat Pemustaka Lebih Teliti dalam Mencari Informasi Koleksi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	21	21,6%
2	Puas	64	66%
3	Kurang puas	10	10,3%
4	Tidak puas	3	3,1%

Jumlah	98	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa keberadaan SSTV membuat pemustaka lebih teleti di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini diketahui bahwa dari 100% responden terdapat 66% mengatakan puas, 21,6% sangat puas, 10,3% kurang puas dan hanya 3,1% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.12 Keberadaan SSTV Membuat Pemustaka Merasa Puas UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	24	24,7%
2	Puas	62	63,9%
3	Kurang puas	8	8,2%
4	Tidak puas	3	3,1%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa keberadaan SSTV membuat pemustaka merasa puas di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini diketahui bahwa dari 100% responden terdapat 63,9% mengatakan puas, 24,7% sangat puas, 8,2% kurang puas dan hanya 3,1% menyatakan tidak puas.

Tabel 4.13 Keberadaan SSTV Membuat Saya Puas Memperoleh Dukungan
dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat puas	28	28,9%
2	Puas	56	57,7%
3	Kurang puas	13	13,4%
4	Tidak puas	3	3,1%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa keberadaan SSTV membuat pemustaka memperoleh dukungan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini diketahui bahwa dari 100% responden terdapat 57,7% mengatakan puas, 28,9% sangat puas, 13,4% kurang puas dan hanya 3,1% menyatakan tidak puas.

4. Analisis Hasil Angket

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai pengaruh SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar-Raniry yang berjumlah 98 pemustaka. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*. Hasil perhitungan nilai angket menggunakan aplikasi SPSS versi 26, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Korelasi

Berdasarkan uji koreasi dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai corealiton antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut.

Tabel 4.14 Correlations

		Keberadaan SSTV	Kepuasan
Keberadaan SSTV	Pearson Correlation	1	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Kepuasan	Pearson Correlation	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X (keberadaan SSTV) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (kepuasan pemustaka) dengan nilai angka korelasi sebesar 0,721 artinya pengaruh variabel X terhadap Y tergolong kategori kuat. Hal ini ditandai dari hasil uji koreasli diperoleh nilai Sig keberadaan SSTV = 0,000 > dari 0,05. Begitu juga nilai Sig kepuasan diperoleh 0,000 > 0,05.

5. Pengujian Regresi

Regresi merupakan sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Tujuan utama regresi yaitu mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.⁶³ Dalam analisis regresi dikenal 2 jenis variabel yaitu:

- a. Variabel responden disebut juga variabel dependen yaitu variabel yang keberadaanya dipengaruhi oleh variabel lainya dan dinotasikan dengan variabel Y.
- b. Variabel predictor disebut juga dengan variabel independen yaitu variabel yang bebas (tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya) dan dinotasikan dengan X.

Teknik analisis data penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 17 untuk mengetahui analisi regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh antara variabel X dan Y. Berdasarkan variabel X dan Y yang telah dikumpulkan dapat diperoleh hasil olahan dari analisis pengaruh tersebut, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = variabel independen

⁶³ Khatib A. Latief . *Modul Statistik Untuk Pengolahan dan Analisis Data* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2015), 40.

Tabel 4.15 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.594	.824		11.648	.000
	Keberadaan SSTV	.530	.052	.721	10.191	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Tabel *Coefficients^a* : pada tabel bagian ini diketahui nilai Constant (a) sebesar 9,594, sedangkan nilai X (b / koefisien regresi) sebesar 0,530, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,594 + 0,530 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 9,594 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kepuasan pemustaka adalah sebesar 9,594
- Koefisien regresi X sebesar 0,530 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah 0,530 Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (keberadaan SSTV) terhadap Y (kepuasan pemustaka) adalah Positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keberadaan SSTV (X) berpengaruh terhadap variabel kepuasan pemustaka (Y).

- b. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $721 > t_{tabel}$ 1,986 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keberadaan SSTV (X) berpengaruh terhadap variabel kepuasan pemustaka (Y).

6. Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka penulis melakukan pengujian dengan berpedoman pada ketentuan berikut :

H_a : Terdapat pengaruh SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar Raniry.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar-Raniry.

Tabel 4.16 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	424.833	1	424.833	103.848	.000 ^b
	Residual	392.728	96	4.091		
	Total	817.561	97			

a. Dependent Variable: Kepuasan

b. Predictors: (Constant), Keberadaan SSTV

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil untuk nilai F_{hitung} sebesar 103.848 langkah selanjutnya membandingkan besarnya F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menghitung $df = N-2$ terlebih dahulu. Adapun $df = (98-2) = 96$, maka diperoleh nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,94. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $103.848 > 3,94$, yang berarti *Hipotesis Alternatif* (H_a) diterima sedangkan *Hipotesis Nol* (H_0) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar Raniry.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh variabel X (keberadaan SSTV) terhadap variabel Y (kepuasan pemustaka), sebagai mana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.515	2.023

a. Predictors: (Constant), Keberadaan SSTV

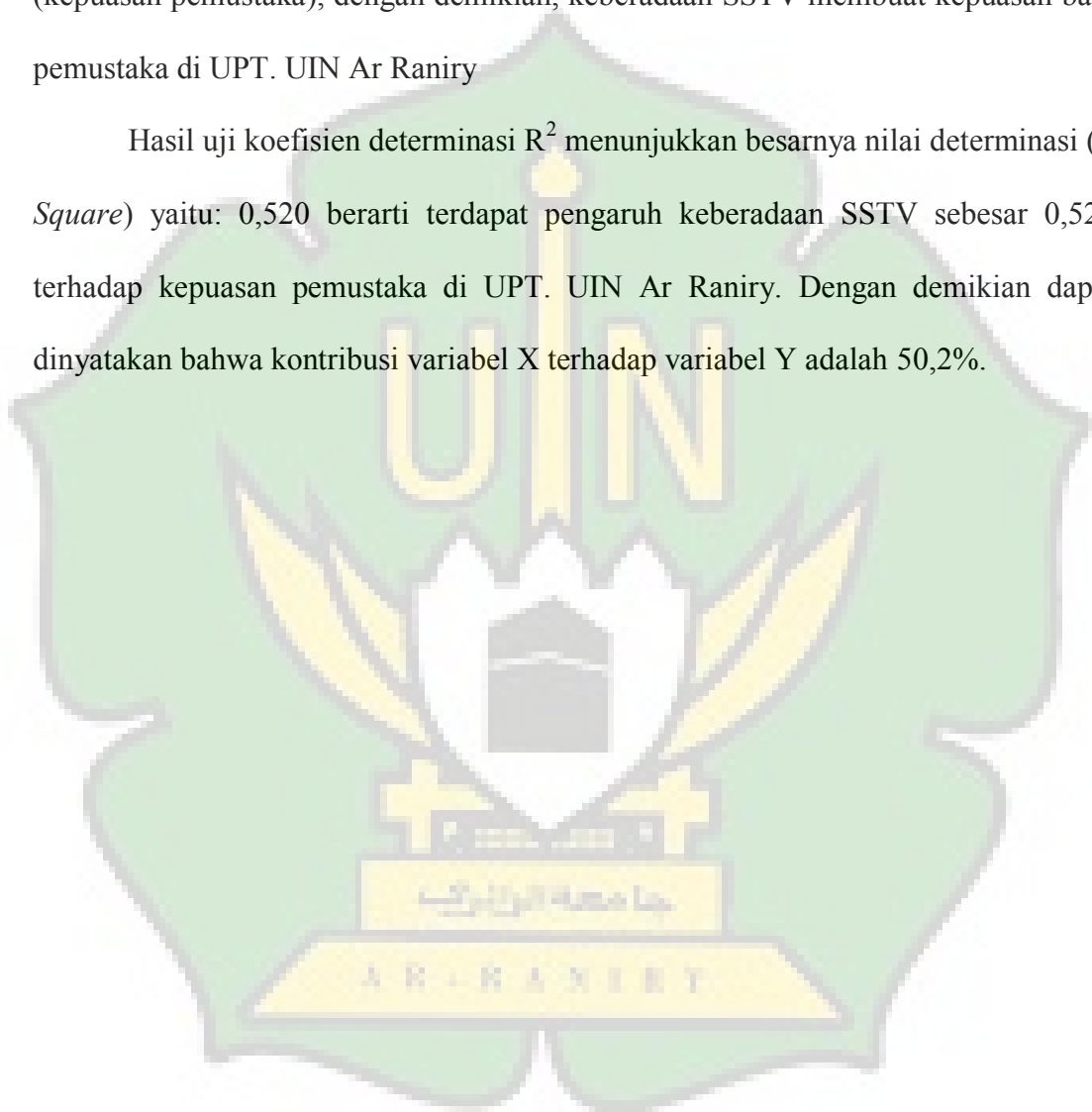
Tabel *Model Summary* menjelaskan besarnya nilai Determinasi (*R Square*) yaitu: 0,520 dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien determinan penguadratan. Pada kolom *R Square* menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 50,2% dan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan SSTV perpustakaan mempengaruhi kepuasan pemustaka sebesar 50,2% sedangkan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di atas, bahwa keberadaan SSTV berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar Raniry, hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian Korelasi *Product Moment* yang penulis lakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $0,000 > 0,05$ yang berarti SSTV berpengaruh sedang terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar Raniry. Hasil uji regresi linier yang penulis lakukan menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara SSTV terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar Raniry dari hasil

pengujian yang dicapai yaitu $F_{hitung} 103,848 > F_{tabel} 3,94$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan diterimanya hipotesis alternatif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (keberadaan SSTV) terhadap variabel Y (kepuasan pemustaka), dengan demikian, keberadaan SSTV membuat kepuasan bagi pemustaka di UPT. UIN Ar Raniry

Hasil uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan besarnya nilai determinasi (*R Square*) yaitu: 0,520 berarti terdapat pengaruh keberadaan SSTV sebesar 0,520 terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar Raniry. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah 50,2%.



BAB V

PENUTUP

4.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan SSTV berpengaruh kuat terhadap kepuasan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar Raniry dengan nilai angka korelasi sebesar 0,721, nilai regresi diperoleh 0,530 yang bernilai positif sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi R^2 menunjukkan besarnya nilai determinasi (*R Square*) yaitu: 0,520 berarti terdapat pengaruh keberadaan SSTV sebesar 50,2% terhadap kepuasan pemustaka di UPT. UIN Ar Raniry.

4.5 Saran

Agar kajian ini dapat terealisasi, maka penulis mengajukan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Kepada pihak UPT. Perpustakaan UIN Ar Raniry disarankan agar terus meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terutama keberadaan SSTV agar kejadian-kejadian yang tidak diinginkan dapat terkendalikan dengan baik.
2. Kepada pemustaka, agar dalam memanfaatkan jasa perpustakaan untuk menghindari berbagai kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak perpustakaan seperti buku dan fasilitas lainnya.
3. Bagi pembaca disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait pengaruh keberadaan SSTV terhadap kepuasan pemustaka serta hubungan fasilitas lainnya yang menunjang kegiatan pemustaka saat berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, "Rekaman Video CCTV (Close Circuit Television) dalam Pembuktian Acara Pidana". *Jurnal IAIN, Gorontalo* 2016.
- Antojaya, Kegunaan CCTV dalam <http://www.bongkar.co.id/artikel/balikpapan>, diakses tanggal 9 April 2019
- Arief, *Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan (Bagaimana Mengelola Kualitas Pelayanan Agar Memuaskan Pengunjung)* Malang: Bayumedia Publishing, 2007.
- Atmoko, *Membuat Sendiri CCTV Berkelas Enterprise dengan Biaya Murah*, Yogyakarta : Andi, 2005
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Dwi Surjono Herman, *Elektronika : Teori dan Penerapannya*, Jakarta: Cerdas Ulet Kreatif Publisher, 2011.
- Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Dwi Surjono Herman, *Elektronika : Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Cerdas Ulet Kreatif Publisher, 2011.
- Fatmawati, *Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan FEB UNDIP Dengan Metode LibQual+TM*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2013.
- Fatmawati, Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate), *Journal Acta Diurna* 2, no. 4. (2014)
- Firman dan Rahmah, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Kopertis Wilayah X. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1 no 1, Seri B.
- Fransiska Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Gustina, Penerapan Sistem Keamanan Koleksi Dengan SSTV Pada Perpustakaan Kota Yogyakarta, *Jurnal Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi*, 9 no 1, 2017.
- Irnawati, Pengaruh Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka, *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3 no 1, 2019.

- Irianti, Kepuasan Pemustaka Terhadap Fasilitas Perpustakaan di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 13, no. 1. Yogyakarta: UGM, 2017.
- Kotler, *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Prenhalindo, 2002
- Lasa, *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2009
- Nuraida, *Pengelolaan SSTV Sebagai Instrumen Pengawasan Kinerja Guru*, Semarang: Universitas Negeri Malang, 2010.
- Nurul Laili, *Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna di Perpustakaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, Skripsi. Banda Aceh: Unsyiah, 2015.
- Setyawan, *Pengaruh Keberadaan CCTV Sebagai Media Pengawas Terhadap Perilaku Pemustaka di UPT Perpustakaan*, (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2011.
- Sudarmawan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Prasetyaningsih, *Analisis Pengawasan Perpustakaan Pada Koleksi Cetak (Studi Kasus di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta)*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.
- Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Rahayuningsih, Survei peningkatan mutu berkelanjutan melalui pemantauan dan pengukuran kepuasan pemustaka. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 11 no 2.
- Setiawan, *Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna*. Sidoarjo: Universitas Sriwijaya.
- Sulistyo Basuki, *Penghantar Ilmu perpustakaan*. Jakarta : Gramedia, 1993.
- Tjiptono, *Total Quality Management*. Yogyakarta : Andi, 2003

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Angket

Sampel	X	Y	X.Y	X ²	Y ²	Sampel	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	14	20	280	196	400	50	11	20	220	121	400
2	18	16	288	324	256	51	19	19	361	361	361
3	10	19	190	100	361	52	20	17	340	400	289
4	12	20	240	144	400	53	14	15	210	196	225
5	16	18	288	256	324	54	17	20	340	289	400
6	8	20	160	64	400	55	20	20	400	400	400
7	11	20	220	121	400	56	20	20	400	400	400
8	19	19	361	361	361	57	18	18	324	324	324
9	20	17	340	400	289	58	8	11	88	64	121
10	14	15	210	196	225	59	10	14	140	100	196
11	17	20	340	289	400	60	12	18	216	144	324
12	20	20	400	400	400	61	20	20	400	400	400
13	20	20	400	400	400	62	18	20	360	324	400
14	18	18	324	324	324	63	15	19	285	225	361
15	8	11	88	64	121	64	19	20	380	361	400
16	10	14	140	100	196	65	20	20	400	400	400
17	12	18	216	144	324	66	12	18	216	144	324
18	20	20	400	400	400	67	20	20	400	400	400
19	18	20	360	324	400	68	18	20	360	324	400
20	15	19	285	225	361	69	15	19	285	225	361
21	19	20	380	361	400	70	19	20	380	361	400
22	20	20	400	400	400	71	20	20	400	400	400
23	10	12	120	100	144	72	10	12	120	100	144
24	18	19	342	324	361	73	18	19	342	324	361
25	12	17	204	144	289	74	12	17	204	144	289
26	11	15	165	121	225	75	11	15	165	121	225
27	13	14	182	169	196	76	13	14	182	169	196
28	16	20	320	256	400	77	16	20	320	256	400
29	20	20	400	400	400	78	20	20	400	400	400
30	16	18	288	256	324	79	16	18	288	256	324
31	17	19	323	289	361	80	17	19	323	289	361
32	10	11	110	100	121	81	14	20	280	196	400
33	17	18	306	289	324	82	18	16	288	324	256
34	9	10	90	81	100	83	10	19	190	100	361

35	10	13	130	100	169	84	12	20	240	144	400
36	14	17	238	196	289	85	16	19	304	256	361
37	11	15	165	121	225	86	18	20	360	324	400
38	16	19	304	256	361	87	20	20	400	400	400
39	18	20	360	324	400	88	17	19	323	289	361
40	20	20	400	400	400	89	19	20	380	361	400
41	17	19	323	289	361	90	11	14	154	121	196
42	19	20	380	361	400	91	20	20	400	400	400
43	11	14	154	121	196	92	18	18	324	324	324
44	8	9	72	64	81	93	8	11	88	64	121
45	9	12	108	81	144	94	10	14	140	100	196
46	11	16	176	121	256	95	12	18	216	144	324
47	20	20	400	400	400	96	20	20	400	400	400
48	20	20	400	400	400	97	18	20	360	324	400
49	16	17	272	256	289	98	15	19	285	225	361
Jumlah							$\Sigma X = 1502$	$\Sigma Y = 1637$	$\Sigma X.Y = 27423$	$\Sigma X^2 = 24530$	$\Sigma Y^2 = 31605$

Lampiran 2. Hasil Perhitungan SPSS Versi 26

Correlations			
		Keberadaan SSTV	Kepuasan
Keberadaan SSTV	Pearson Correlation	1	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Kepuasan	Pearson Correlation	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression Notes

Output Created	10-JUL-2020 12:00:37	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	98
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.23
	Memory Required	2400 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keberadaan SSTV ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepuasan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.515	2.023

a. Predictors: (Constant), Keberadaan SSTV

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	424.833	1	424.833	103.848	.000 ^b
	Residual	392.728	96	4.091		
	Total	817.561	97			

a. Dependent Variable: Kepuasan

b. Predictors: (Constant), Keberadaan SSTV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.594	.824		11.648	.000
	Keberadaan SSTV	.530	.052	.721	10.191	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

**PENGARUH SSTV TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA
DI UPT. UIN AR-RANIRY**

Variabel Keberadaan SSTV (X)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SP	P	KP	TP
1	Penempatan posisi SSTV membuat saya nyaman berada di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
2	Jumlah SSTV sudah sesuai untuk pengontrolan pengunjung di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
3	SSTV aktif difungsikan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
4	SSTV pada Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah memiliki kualitas yang baik dalam mengontrol kegiatan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
5	SSTV dijadikan bahan bukti bagi pemustaka yang membuat kesalahan				

Variabel Kepuasan Pemustaka (Y)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SP	P	KP	TP
1	Keberadaan SSTV membuat saya lebih nyaman berkunjung ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
2	SSTV memberikan kesenangan dalam memanfaatkan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
3	Keberadaan SSTV di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry membuat saya lebih teliti dalam mencari informasi koleksi				
4	Keberadaan SSTV membuat saya lebih merasa puas saat memanfaatkan jasa layanan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
5	Keberadaan SSTV membuat saya puas memperoleh dukungan dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 480/Un.08/FAH/KP.004/03/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Mukhtaruddin, M.LIS

(Pembimbing Pertama)

2. Nurrahmi, M.Pd

(Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Farijal Misnanda

NIM : 140503040

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Pengaruh *Slow Scan Television* (SSTV) terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 Maret 2019
04 Rajab 1440 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan

Fauzi Ismail



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 285/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2020
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Perpustakaan Induk UIN AR-RANIRY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FARIJAL MISNANDA / 140503040**
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Lampenerut, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Slow Scan Television (SSTV) terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT. UIN AR-RANIRY**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juli 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 02 Oktober
2020.

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs : www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-249/Un.08/UPT.1/PP.00.9/07/2020

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : FARIJAL MISNANDA / 140503040
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
Alamat : Lampeneurut, Banda Aceh
Judul Skripsi : *Pengaruh Slow Scan Television (SSTV) terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT. UIN Ar-Raniry.*

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 06 Juli 2020 s/d 27 Juli 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 27 Juli 2020

Kepala,



[Signature]
Dr. Syarwan Ahmad, M Lis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : B-245/Un.08/UPT.1/PP.00.9/07/2020

Berdasarkan surat dari Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 02 Juli 2020, tentang penelitian ilmiah mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama/NIM : **FARIJAL MISNANDA / 140503040**
Semester/Jurusan : **XII / Ilmu Perpustakaan**
Alamat : **Lampenerut, Banda Aceh**
Judul Skripsi : ***Pengaruh Slow Scan Television (SSTV) terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT. UIN Ar-Raniry.***

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 06 Juli 2020



[Signature]
Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Wahid Ahmad, M Lis